



USM

ISSN: 1412-5331

MAJALAH ILMIAH

FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS SEMARANG

SOLUSI

**IBM PETERNAK SAPI/DESA SIDUREJO KECAMATAN KARANGAWEN
KABUPATEN DEMAK**
Yuli Budiati, Febriana Sofasari, Pratiwiningsih, Iswinyo - Fakultas Ekonomi Universitas
Semarang

**PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, PENDATATAN ASLI DAERAH,
DANA ALOKASI UMUM DAN DANA ALOKASI KHUSUS
TERHADAP PENGALOKASIAN ANGGARAN BELANJA MODAL**
(Studi Kasus pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah pada
Tahun 2010-2012)
Abdul Karim - Fakultas Ekonomi Universitas Semarang

**PERAN Otoritas Jasa Keuangan (OJK) DALAM PENGAWASAN SEKTOR
BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA**
Yudhiliya Dyah Sukmadewi - Fakultas Ekonomi Universitas Semarang

**ANALISIS PENGARUH KOMPENSASI, MOTIVASI, DAN LINGKUNGAN KERJA
TERHADAP KINERJA KARYAWAN**
(Studi Kasus Pada Karyawan Bagian Produksi CV. Indo Karya Glassec Semarang)
Juni Mulyadi, Nurhidayati - Fakultas Ekonomi Universitas Semarang

**PENGARUH KUALITAS PELAYANAN, KUALITAS PRODUK, DAN PROMOSI
TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN D'BIMBIS CAFE TEMBALANG
SEMARANG**
Bagus Azef Syahhhil, Soedarmadi - Fakultas Ekonomi Universitas Semarang

**PERBANDINGAN ETOS DAGANG ORANG JAWA DENGAN BUDAYA DAGANG
ETNIS CINA DALAM TANTANGAN PENINGKATAN PEREKONOMIAN
INDONESIA**
Daryono - Fakultas Ekonomi Universitas Semarang

**ANALISIS PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK), CAPITAL ADEQUACY
RATIO (CAR), NON PERFORMING LOAN (NPL), RETURN ON ASSETS (ROA),
DAN LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR) TERHADAP PENYALURAN KREDIT
PADA BANK ASING YANG GO PUBLIC DI INDONESIA PERIODE 2010-2014**
Widya Puspapradana, Yuliantil - Fakultas Ekonomi Universitas Semarang

**FAKTOR PEMICU PERFORMA PENJUALAN PRODUK PADA TOKO ONLINE
TOKOPEDIA**
Zakky Fahma Auliya, Ika Yoga - Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta

**ANALISIS EXPERIENTIAL MARKETING DAN LOYALITAS MEREK (Studi
Empirik Pada Pengguna Nohelook Merk Acer)**
Yuli Budiati, Ratna Wijayanti - Fakultas Ekonomi Universitas Semarang

**ANALISIS PENGARUH KEBIJAKAN NON PERFORMING LOAN (NPL), LOAN TO
DEPOSIT RATIO (LDR), POSISI DEVISA NETTO (PDN), SIKU BUNGA SBI, DAN
INFLASI TERHADAP RETURN ON ASSETS (ROA)**
(Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia)
Diana Puspitasari, SE, MM - Fakultas Ekonomi, Universitas Semarang

MAJALAH ILMIAH SOLUSI

Volume 15, Nomor 3, Juli 2016

DESKRIPSI

Majalah Ilmiah Solusi Mengkaji Masalah-Masalah Sosial, Ekonomi dan Bisnis

KETERANGAN TERBIT

Terbit Pertama Kali Juli 2002 dan Selanjutnya Terbit Tiga Bulan Sekali (Januari, April, Juli dan Oktober)

PENERBIT

Fakultas Ekonomi USM

ALAMAT PENERBIT

JL. Soekarno Halla Semarang
Telp. 024-6702757 Fax. 024-6702272

PENGELOLA

Editor in Chief : Prof. Dr. Ir. Kesi W, SE MM
Vice Editor : Drs. Witjaksono EH, MM
Managing Editor : Saifudin, SE, Msi
Layout & Typesetting: Susanto, SE, MM
Administration & Circulation: Eviatiwi K.S, SE, MM
Board of Editors:

1. Prof. Dr. H. Pahlawansjah H, SE, ME (USM)
2. Prof. Supramono SE, MBA, DBA (UKSW)
3. Prof. Drs. H. Imam Ghozali, M.Com, Akt. PhD (UNDIP)
4. Prof. Dr. Agus Suroso, MS (UNSOED)
5. Prof. Dr. Widodo, SE, M.Si (UNISSULA)
6. Prof. Dr. Dra. Sulastri, ME, M.Kom (UNSRI)

ISSN: 1412-5331

KATA PENGANTAR

Sungguh merupakan kebahagiaan tersendiri bagi kami, tatkala kami dapat hadir rutin setiap tiga bulan sekali untuk saling bertukar pikiran mengenai hal-hal baru di bidang sosial, ekonomi dan bisnis

Pada kesempatan ini penerbit menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah mengirimkan artikel-artikelnya. Penerbit akan membuka kesempatan seluas-luasnya bagi seluruh kalangan akademisi maupun praktisi, baik dari dalam maupun dari luar Universitas Semarang untuk mempublikasikan karya ilmiahnya.

Pencrbit majalah ilmiah "SOLUSI" kali ini menghadirkan 10 (sepuluh) artikel yang kami anggap layak untuk diterbitkan, dengan harapan dapat menjadi tambahan referensi bagi para pembaca dan menjadi sumbangan pengembangan persomaian khasanah pengetahuan di bidang sosial, ekonomi dan bisnis

Akhir kata semoga majalah ilmiah "SOLUSI" dapat memberi manfaat yang sebesar-besarnya.

Hormat Kami

Redaksi

**IBM PETERNAK SAPI DESA SIDOREJO KECAMATAN KARANGAWEN
KABUPATEN DEMAK
Yuli Budiati, Febrina Nafasati Prihantini, Iswoyo - Fakultas Ekonomi Universitas
Semarang**

**PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, PENDAPATAN ASLI DAERAH,
DANA ALOKASI UMUM DAN DANA ALOKASI KHUSUS
TERHADAP PENGALOKASIAN ANGGARAN BELANJA MODAL
(Studi Kasus pada Pemerintah Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah pada
Tahun 2010-2012)
Abdul Karim - Fakultas Ekonomi Universitas Semarang**

**PERAN OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) DALAM PENGAWASAN SEKTOR
BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA
Yudhitiya Dyah Sukmadewi - Fakultas Ekonomi Universitas Semarang**

**ANALISIS PENGARUH KOMPENSASI, MOTIVASI, DAN LINGKUNGAN KERJA
TERHADAP KINERJA KARYAWAN
(Studi Kasus Pada Karyawan Bagian Produksi CV. Indo Karya Glassco Semarang)
Juni Mulyadi, Nurhidayati - Fakultas Ekonomi Universitas Semarang**

**PENGARUH KUALITAS PELAYANAN, KUALITAS PRODUK, DAN PROMOSI
TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN D'BIMS CAFE TEMBALANG
SEMARANG
Bagus Azef Syahhli, Soedarmadi - Fakultas Ekonomi Universitas Semarang**

**PERBANDINGAN ETOS DAGANG ORANG JAWA DENGAN BUDAYA DAGANG
ETNIS CINA DALAM TANTANGAN PENINGKATAN PEREKONOMIAN
INDONESIA
Daryono - Fakultas Ekonomi Universitas Semarang**

**ANALISIS PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK), *CAPITAL ADEQUACY
RATIO (CAR)*, *NON PERFORMING LOAN (NPL)*, *RETURN ON ASSETS (ROA)*,
DAN *LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR)* TERHADAP PENYALURAN KREDIT
PADA BANK ASING YANG *GO PUBLIC* DI INDONESIA PERIODE 2010-2014
Widya Puspapradana, Yulianti - Fakultas Ekonomi Universitas Semarang**

**FAKTOR PEMICU PERFORMA PENJUALAN PRODUK PADA TOKO ONLINE
TOKOPEDIA
Zakky Fahma Auliya, Ika Yoga - Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta**

**ANALISIS EXPERIENTIAL MARKETING DAN LOYALITAS MEREK (Studi
Empirik Pada Pengguna Notebook Merk Acer)
Yuli Budiati, Ratna Wijayanti - Fakultas Ekonomi Universitas Semarang**

**ANALISIS PENGARUH KEBIJAKAN *NON PERFORMING LOAN (NPL)*, *LOAN TO
DEPOSIT RATIO (LDR)*, POSISI DEVISA NETTO (PDN), SUKU BUNGA SBI, DAN
INFLASI TERHADAP *RETURN ON ASSETS (ROA)*
(Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia)
Diana Puspitasari, SE, MM - Fakultas Ekonomi, Universitas Semarang**

**IbM PETERNAK SAPI DESA SIDOREJO KECAMATAN
KARANGAWEN KABUPATEN DEMAK**

**Yuli Budiati
Febrina Nafasati Prihantini
Iswoyo
Fakultas Ekonomi Universitas Semarang**

Diterima: Januari 2016, Disetujui: April 2016, Dipublikasi: Juni 2016

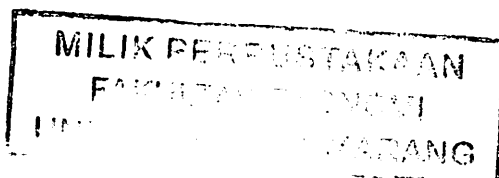
ABSTRACT

The purpose activities IbM cattle breeders is to provide knowledge management of fodder for cattle farmers through the introduction of cattle feed manufacturing technology that utilizes agricultural waste as well as business opportunities. Sidorejo village Karangawen District of Demak there is potential for cattle ranchers who are growing and need assistance in order to further develop. Problems cattle breeders at this time just maintaining cows with feed rely largely in the form of elephant grass forage. Feeding forage course less weight to support the growth of cattle, so the cattle sales price is less than expected. On the other hand the potential of the District Karangawen Sidorejo Village Demak is readily available cob of corn that has not been used as cattle feed ingredients. Specific target of Cattle Breeders IbM activities are aspects of the production of animal feed, the financial aspect, the aspect of the marketing of alternative feed production. The method used in covering activities of counseling and training aspects of the manufacture of animal feed production, marketing aspects and financial aspects.

Keyword : fodder, business planning, aspects of production, marketing, finance

ABSTRAK

Tujuan kegiatan IbM peternak sapi adalah memberikan pengetahuan pengelolaan pakan ternak bagi peternak sapi melalui pengenalan teknologi pembuatan pakan sapi yang memanfaatkan limbah pertanian sekaligus sebagai peluang usaha. Desa Sidorejo Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak terdapat potensi peternak sapi yang sedang tumbuh dan perlu pendampingan agar dapat lebih berkembang. Permasalahan peternak sapi pada saat ini hanya memelihara sapi dengan sebagian besar menggantungkan pakan berupa hijauan dari rumput gajah. Pemberian pakan hijauan saja kurang mendukung penumbuhan berat badan sapi, sehingga harga penjualan sapi kurang dari yang diharapkan. Disisi lain potensi dari Desa Sidorejo Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak adalah banyak tersedia tongkol jagung yang belum dimanfaatkan sebagai bahanpakan sapi. Target khusus dari kegiatan IbM Peternak Sapi ini adalah dari aspek produksi pakan ternak, aspek keuangan, aspek pemasaran hasil produksi pakan alternatif. Metode yang digunakan dalam meliputi kegiatan penyuluhan dan pelatihan dari aspek produksi pembuatan pakan ternak, aspek pemasaran dan aspek keuangan. Kata Kunci: pakan ternak, perencanaan usaha, aspek produksi, pemasaran, keuangan



283

YAYASAN ALUMNI UNIVERSITAS SEMARANG	
UNIVERSITAS SEMARANG	
FAKULTAS EKONOMI	
UPT PERPUSTAKAAN	
No. Inv	411 FE 2016
TGL/TH	5 Sept 2016
Paraf.	

PENDAHULUAN

Pembangunan peternakan sebagai bagian dari pembangunan pertanian akan terkait dengan reorientasi kebijakan pembangunan pertanian (Nugroho, 2006 dalam Hamdi, 2010). Akan tetapi strategi pembangunan pertanian belum menempatkan sumber pangan hewani sebagai komoditas strategis. Sasaran pembangunan pertanian masih difokuskan pada pemenuhan kebutuhan karbohidrat (beras dan jagung). Padahal jika dilihat dari pangsa konsumsi, 48,30% masyarakat mengonsumsi daging unggas, 26,10% daging sapi, dan 25,60% daging ternak lain. Ini berarti permintaan masyarakat akan produk peternakan sangat besar. (Wahyono dan Hardianto 2004) dalam Hamdi (2010).

Berdasarkan data Sensus Nasional 2002 tercatat populasi sapi lokal mencapai 11,6 juta ekor dengan tingkat pertumbuhan sebesar 14% per tahun. Sementara itu, konsumsi daging pada tahun tersebut hanya mencapai 1,72 kg/kapita/tahun dengan peningkatan sebesar 0,1 kg/kapita/tahun, sehingga produksi daging sapi hanya mencapai 350,7 ribu ton (BIRO PUSAT STATISTIK, 2002). Pada tahun 2010, pemerintah menargetkan bahwa tahun tersebut sebagai tahun swasembada daging dengan proyeksi konsumsi daging sebesar 2,72 kg/kapita/tahun dan produksi daging sebesar 654,4 ribu ton/tahun untuk memenuhi kebutuhan daging bagi populasi penduduk sebanyak 242,4 juta orang. Untuk mencapai sasaran program kecukupan daging pada tahun 2010, produktivitas dan reproduktivitas ternak sapi potong perlu ditingkatkan. (Samadi,2010). Pencanangan program kecukupan daging 2010 tersebut diperkirakan akan terjadi peningkatan kebutuhan daging sebesar 86,6%. Oleh karena itu perlu didukung dengan program peningkatan produktivitas dan populasi ternak nasional. Usaha pengembangan ternak potong perlu didukung dengan ketersediaan pakan yang sampai saat ini masih merupakan kendala utama dalam industri ternak potong. Oleh karena itu, untuk memenuhi kebutuhan daging tahun 2010 tersebut diperlukan peningkatan produksi peternakan secara berkesinambungan yang dapat dicapai melalui efisiensi produksi peternakan secara menyeluruh (Samadi,2010).

Efisiensi produksi peternakan sangat bergantung kepada ketersediaan pakan ternak yang berkualitas dalam jumlah yang cukup sepanjang tahun. Namun demikian kendala yang dihadapi dalam pengembangan ternak potong saat ini adalah keterbatasan lahan pengembalaan dan penyediaan hijauan pakan ternak akibat perubahan fungsi lahan produktif menjadi lahan pemukiman dan kawasan industri. Sementara itu, daya beli peternakan rakyat terhadap pakan komersial (konsentrat) yang berkualitas masih rendah akibat sebagian besar bahan baku pakan merupakan komoditas impor. Dalam hal ini perlu mencari alternatif pakan ternak yang mampu memanfaatkan sumberdaya lokal. Salah satu alternatif pakan ternak adalah dengan memanfaatkan dan mengembangkan limbah hasil pertanian dan perkebunan yang diduga memiliki kandungan nutrisi setara dengan pakan komersial, antara lain jerami padi, jerami jagung, limbah sayuran, limbah kelapa sawit, limbah tebu dan limbah kakao (Samadi,2010).

Kabupaten Demak memiliki luas wilayah seluas 89.743 ha, yang terdiri atas 14 kecamatan, 241 desa dan 6 kelurahan. Sebagai daerah agraris yang kebanyakan penduduknya bermata pencaharian bercocok tanam, sebagian besar

wilayah Kabupaten Demak terdiri atas lahan sawah yang mencapai luas 50.087 ha (56,62 %) dan selebihnya adalah lahan kering. Menurut penggunaannya, sebagian besar lahan sawah yang digunakan berpengairan tadah hujan 23,45%, teknis 19,22 % dan setengah teknis 7,60 % . Sedangkan untuk lahan kering 15,14 % digunakan untuk kebun/tegal, 14,74 % digunakan untuk bangunan dan halaman serta 6,11 % digunakan untuk tambak. Melihat kondisi geografis Kabupaten Demak dapat dikatakan bahwa Kabupaten Demak merupakan daerah yang mempunyai potensi hasil pertanian yang dapat digunakan sebagai bahan dasar pakan ternak. Sehingga Kabupaten Demak memiliki peluang sangat besar untuk usaha penggemukan sapi potong karena ketersediaan bahan makanan untuk sapi yang cukup banyak.

Desa Sidorejo Kecamatan Karangawen merupakan salah satu wilayah yang ada di Kabupaten Demak dengan luas wilayah 575,07 ha. Desa ini dibatasi oleh beberapa desa yang lain antara lain sebelah Utara berbatasan dengan Desa Tlogo (Kecamatan Guntur), sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Rejosari dan sebelah barat dibatasi Desa Brambang Kecamatan Karangawen. Pada sisi timur berbatasan dengan Desa Tegowanu Kabupaten Grobogan. Desa Sidorejo terbagi menjadi beberapa wilayah perdukahan yaitu Dukuh Singopadu, Dukuh Putat Sari, Dukuh Tegowanu, Dukuh Cabean Kidul, Dukuh Cabean Tengah dan Dukuh Cabean Lor. Dari keseluruhan wilayah desa Sidorejo terdiri dari pemukiman 132,27 ha, tegalan 292,39 ha dan sawah 132,65 ha dan tanah lapang sebesar 17,76 ha.

Jumlah penduduk di Desa Sidorejo 6.734 jiwa, yang terbagi laki-laki 3.312 jiwa dan perempuan 3.422 jiwa. Dari keseluruhan penduduk yang ada di desa Sidorejo 310 kepala keluarga termasuk keluarga miskin. Mata pencaharian penduduk Desa Sidorejo sebagian besar adalah petani dan buruh tani yaitu sebesar 2.583 jiwa, sedangkan yang lain bermata pencaharian sebagai buruh bangunan, PNS dan pedagang. Pada desa Sidorejo, sumber daya alam yang merupakan potensi desa berada pada sektor pertanian, peternakan, selep padi serta perdagangan (Tim Pengelola Kegiatan, 2012).

Di sektor pertanian tanaman yang berpotensi ditanam antara lain padi, jagung, ketela pohon, kacang hijau, dan kedelai. Hasil produksi tanaman jagung di Kecamatan Karangawen menempati urutan pertama untuk jumlah produksi terbesar di Kabupaten Demak. Hewan ternak yang biasa dipelihara di Desa Sidorejo Kecamatan Karangawen antara lain sapi jawa (peranakan Onggole), sapi perah, sapi limosine, kerbau, kuda, kambing, domba, ayam ras, ayam kampung, itik, angsa, kalkun, dan puyuh. Berdasarkan hasil sensus pertanian Kabupaten Demak tahun 2013 diketahui bahwa Kecamatan Karangawen menduduki posisi kedua untuk jumlah sapi dan kerbau yaitu sebanyak 787 ekor. Dilihat dari jumlah ternak yang berada di wilayah Kecamatan Karangawen, maka Kecamatan Karangawen memiliki potensi untuk pengembangan usaha peternakan khususnya usaha penggemukan sapi.

Permasalahan yang terjadi pada seluruh peternak penggemukan sapi adalah ketergantungan pakan sapi pada hijauan berupa rumput gajah. Rumput gajah siap untuk dipanen dalam jangka waktu 40 hari, sehingga setelah masa panen dilakukan penanaman rumput kembali dan diberi pupuk. Apabila musim kemarau, petani mengalami kesulitan air, sehingga akan sulit untuk memperoleh

rumput segar. Hal ini membawa dampak pada tingkat kesuburan hasil tanaman rumput gajah. Disisi yang lain kebutuhan pakan sapi setiap hari tetap harus terpenuhi agar dapat meningkatkan produktivitas berat badan sapi yang dipelihara, sehingga memiliki nilai jual yang tinggi.

Penggunaan pakan sapi berupa hijauan sebenarnya hanya mengandung bahan pakan sumber serat saja. Apabila ransum hanya terdiri dari hijauan saja maka biayanya relatif murah, tetapi produksi yang tinggi sulit tercapai. Kondisi ini sebenarnya sudah diantisipasi oleh peternak dengan memberikan pakan berupa dedak. Pemberian ransum yang hanya terdiri dari konsentrat saja akan memungkinkan tercapainya produksi yang tinggi, tetapi biaya ransumnya relatif mahal dan kemungkinan bisa terjadi gangguan pencernaan

Disisi yang lain potensi di wilayah desa Sidorejo adalah melimpahnya tanaman jagung, yang belum dimanfaatkan secara optimal, terutama pada saat panen. Hasil panen dari tanaman jagung hanya dimanfaatkan daging jagungnya, sedangkan tongkol jagung belum dimanfaatkan. Tongkol jagung yang dicampur dengan galek (singkong kering) sebenarnya dapat dimanfaatkan oleh peternak sapi sebagai bahan pakan ternak *complete feed*. Pada dasarnya para pengelola ternak sapi di Desa Sidorejo sampai dengan saat ini belum mengenal teknik pengolahan *complete feed* untuk sapi. Dengan pengolahan limbah pertanian dalam bentuk *complete feed* akan dapat membantu dalam memenuhi kebutuhan ternak karena *complete feed* merupakan pakan lengkap untuk ternak ruminansia yang memiliki kandungan zat-zat makanan disusun dan diformulasi secara lengkap dan seimbang sesuai dengan kebutuhan ternak. Penggunaan *complete feed* akan menjadikan berat badan sapi lebih cepat bertambah dan peternak akan memperoleh tingkat keuntungan yang lebih menjanjikan.

Melalui pengenalan pembuatan pakan sapi *complete feed* pada peternak, sekaligus sebagai peluang usaha bagi peternak untuk menjual hasil produksi pakan ternak yang diperoleh melalui pemanfaatan limbah hasil pertanian yang tidak digunakan, menjadi sesuatu yang memberi nilai tambah ekonomi bagi peternak.

Dari permasalahan diatas perlu dilakukan transfer teknologi dengan memberikan penyuluhan secara nyata dan mengenalkan pada peternak penggunaan pakan *complete feed* serta pengenalan alat pembuatan pakan. Dengan adanya pengenalan pakan *complete feed* ini diharapkan menghasilkan penambahan berat badan sapi yang lebih optimal dan harga jual yang lebih tinggi. Disamping itu, pengenalan pembuatan *complete feed* dapat digunakan sebagai peluang usaha bagi peternak untuk menjual pakan ternak yang sekaligus dapat memperoleh nilai tambah ekonomis dari bahan sisa pertanian yang bisa menambah penghasilan bagi peternak. Untuk itu perlu adanya pendampingan lebih lanjut berupa pembinaan bagi peternak untuk dapat meningkatkan produktivitas bagi hasil peternakan sapi mereka dan sekaligus sebagai peluang usaha bagi peternak sehingga memperoleh penghasilan yang lebih baik..

METODE PENDEKATAN

Metode pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah penyuluhan dan pelatihan .

Dalam kegiatan ini kegiatan penyuluhan dilakukan untuk menjelaskan bagaimana cara pengelolaan ternak sapi yang benar . Aspek yang dikaji dalam penyuluhan kegiatan IbM ini adalah mengenai faktor – faktor penentu keberhasilan usaha penggemukan sapi.

Selain itu metode pelatihan diterapkan pada aspek produksi pembuatan pakan ternak *Complete Feed* dari olahan Limbah Pertanian, , aspek pemasaran meliputi Strategi Pemasaran, Komunikasikan keunggulan produk, Memilih promosi yang efektif, Menentukan rencana penjualannya, Menetapkan harga penjualan , serta aspek keuangan meliputi Merencanakan *Cash Flow* , membuat buku harian, membuat laporan harga pokok produksi

Evaluasi pelaksanaan kegiatan penyuluhan dan pelatihan dilakukan setelah diadakannya penyuluhan dan pelatihan selama sebulan serta melakukan pemantauan secara berkala kepada mitra peternak sapi atas bantuan yang diberikan berupa mesin hummer mill mengenai bagaimana cara penggunaannya dan pembuatan pakan ternak yang benar, serta bagaimana pembuatan pembukuan sederhana untuk keluar masuknya uang dalam menjalankan usaha mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian yang telah dilakukan di Desa Sidorejo Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak adalah bertujuan untuk Penerapan Program Iptek Berbasis masyarakat (IbM) pada peternak sapi Desa Sidorejo untuk dibina agar dapat meningkatkan ketrampilannya dari segi produksi pakan ternak , pemasaran maupun keuangan.

Peternak sapi di desa Sidorejo dalam memberi pakan sapi masih bergantung pada hijauan berupa rumput gajah. Rumput gajah siap untuk dipanen dalam jangka waktu 40 hari, sehingga setelah masa panen perlu dilakukan penanaman rumput kembali menunggu sampai dengan rumput siap panen. Apabila musim kemarau, petani mengalami kesulitan air, sehingga akan sulit untuk memperoleh rumput segar. Disisi yang lain kebutuhan pakan sapi setiap hari tetap harus terpenuhi agar dapat meningkatkan produktivitas berat badan sapi yang dipelihara, sehingga memiliki nilai jual yang tinggi. Kegiatan Iptek Berbasis Masyarakat (IbM) melalui pengenalan teknologi dalam pembuatan pakan ternak dari limbah pertanian yaitu tongkol jagung dengan bantuan alat penepung tongkol jagung (hummer mill) bertujuan meningkatkan produktivitas mitra dalam penyedia alternatif pakan selain hijauan yang sulit diperoleh pada musim kemarau. Dengan adanya peningkatan ketrampilan dalam pengolahan pakan ternak alternatif menggunakan tongkol jagung melalui pemanfaatan teknologi pengolahan pakan ternak dengan menggunakan hummer mill maka diharapkan akan dapat meningkatkan produktivitas berat badan sapi menjadi lebih berkembang dibanding dengan hanyamenggunakan rumput. Selain itu pakan ternak alternatif ini dapat juga digunakan sebagai usaha sampingan mitra peternak karena sangat banyak yang membutuhkannya, sehingga dapat meningkatkan penghasilan mitra melalui produksi pakan ternak alternatif yang dijual kepada peternak lain. Bagi

peternak juga tidak akan kesulitan untuk memperoleh pakan alternatif bila pada musim kemarau, sehingga kebutuhan pakan sapi sangat mudah untuk diperoleh, produktivitas dalam pencapaian berat badan sapi yang diharapkan juga tercapai, sehingga mitra akan memperoleh keuntungan ganda dari penyediaan pakan sapi yang bergizi juga sebagai usaha sampingan penjualan pakan ternak.

Dalam kegiatan IbM mitra melakukan beberapa percobaan dengan menggunakan alat hummer mill untuk pembuatan pakan ternak sapi complete feed dari tongkol jagung, kemudian dicampur dengan beberapa bahan pendukung lain yaitu dedak, garam, SOC serta tepung ikan untuk difermentasi selama dua puluh satu hari dalam suatu wadah kedap udara. Tujuan pembuatan pakan ini adalah agar diperoleh pakan alternatif yang berkualitas pada saat musim kemarau panjang sehingga hewan ternak sapi masih memperoleh pakan ternak sesuai dengan kecukupan gizi. Dari beberapa percobaan yang dilakukan, pada awalnya hewan ternak belum mau memakan hasil olahan pakan alternatif, karena memiliki rasa yang berbeda dengan hijauan, sehingga dalam pemberian pakan ternak alternatif ini baru diberikan sebagai pakan selingan pada saat sapi benar-benar lapar, sehingga mau untuk mencoba jenis pakan complete feed ini. Untuk kegiatan ini masih fokus pada beberapa kali uji coba sehingga memperoleh pakan ternak complete feed yang disukai sapi, dengan komposisi yang tepat untuk dapat menambah berat badan hewan ternak.

Ketrampilan dalam perencanaan keuangan berupa pembuatan pembukuan sederhana yang berisi mengenai keluar masuknya uang dari pembuatan pakan ternak belum sepenuhnya dijalankan oleh mitra. Mitra dalam hal ini masih fokus pada uji coba pembuatan pakan dalam jumlah yang sedikit. Pencatatan keuangan sementara masih terbatas pada uji coba pembuatan pakan ternak, belum sampai pada tahap penentuan harga jual pakan.

Di bidang pemasaran mitra masih sekedar diberikan satu himbauan agar nanti bisa menjual hasil pakan ternaknya kepada peternak yang lain. Dengan adanya mesin hummer mill mitra akan dapat membuat pakan dalam jumlah yang besar dengan biaya produksi yang rendah, harga jual pakan ternak yang kompetitif, sehingga hasil olahan pakan ternak ini dapat diminati oleh peternak sapi yang lain. Adanya pangsa pasar yang masih luas yaitu para peternak sapi yang lain, maka diharapkan hasil penjualan pakan ternak ini akan menambah penghasilan dari mitra.

SIMPULAN

Kesimpulan dari pelaksanaan Iptek Berbasis Masyarakat (IbM) peternak sapi Desa Sidorejo Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak adalah sebagai berikut :

- a. Complete feed merupakan produk pakan sapi alternatif yang memanfaatkan limbah pertanian tongkol jagung yang jumlahnya berlimpah di wilayah Desa Sidorejo Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak
- b. Sepanjang ini peternak sapi hanya memberikan pakan sapi berupa hijauan rumput gajah saja. Kendalanya pada saat musim kemarau akan sangat sulit memperoleh rumput gajah, sehingga peternak perlu membeli dari tempat lain dengan biaya yang lebih mahal.

- c. Belum adanya pakan alternatif yang diberikan dari peternak untuk hewan ternak sapi yang digunakan untuk mengantisipasi kekurangan pakan saat musim kemarau. Untuk itu dikenakan teknologi pengolahan menggunakan teknologi berupa hummer mill untuk menggiling tongkol jagung menjadi halus untuk menghasilkan pakan ternak complete feed sebagai bahan pakan ternak sapi.
- d. Proses pembuatan pakan ternak complete feed dari bahan dasar tongkol jagung ini sendiri dengan memberikan campuran bahan pendukung yang lain untuk difermentasikan selama dua puluh satu hari, sehingga pakan ternak menjadi bahan pakan yang awet dan hewan ternak mau memakan pakan alternatif. Dengan pemberian pakan alternatif ini berat diharapkan berat badan hewan ternak mampu bertambah lebih cepat karena mengandung angka kecukupan kebutuhan gizi bagi ternak.
- e. Kendala yang dihadapi dalam kegiatan ini adalah hewan ternak masih kurang menyukai hasil olahan pakan ternak alternatif ini karena terbiasa dengan pakan berupa hijauan saja. Pada kegiatan ini masih difokuskan pada formula pembuatan pakan ternak yang disukai oleh sapi. Untuk itu cara pemberian pakan ternak ini diberikan pada saat kondisi sapi benar-benar lapar dan sementara hanya sebagai selingan, dicampur dengan hijauan lainnya, sehingga ternak sapi masih mau untuk mencoba pakan alternatif ini.
- f. Penguasaan mitra dalam perencanaan keuangan berupa pembuatan pembukuan sederhana yang mencatat pengeluaran uang masih sebatas pengeluaran yang digunakan saat uji coba pembuatan pakan. Mitra telah mencatat semua kegiatan pengeluaran yang dibuat pada saat uji coba pakan ternak, tetapi belum sampai pada penentuan harga jual pakan yang layak, karena masih fokus pada campuran formula pembuatan pakan ternak.
- g. Dalam bidang pemasaran juga telah dilatih cara memasarkan, karena pangsa pasar pakan ternak ini masih sangat luas. Namun pada kegiatan ini belum dilakukan penjualan hasil olahan pakan ternak dalam jumlah besar, karena masih difokuskan dalam uji coba pembuatan pakan ternak.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonym, <http://varnahyldh.blogspot.com/2013/12/prospek-pembangunan-bidang-peternakan.html#pages/2>.
- Bambang Rahmanto. 2004. Analisis Usaha Peternakan Sapi Potong Rakyat. Pusat Penelitian Dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian.
- Gatutkaca. 2007. Masa Depan Peternakan Indonesia. <http://wongbagoes.blogspot.com/2007/06/masa-depan-peternakan-indonesia.html>.
- Hamdi dkk. 2010. Kebijakan Pengembangan Peternakan Sapi Potong Di Indonesia. *Jurnal Litbang Pertanian*, 29(1), 2010
- Noersasongko, Edi, Dodit LA Wardhana, Bayu Krisna, 2007, *Jangan Takut Jadi Wirasaha*, Aneka Ilmu Semarang.
- Nugroho, B.A. 2006. Pengembangan agribisnis peternakan pola bantuan usaha ekonomi produktif (Studi di Provinsi Sulawesi Utara). hlm. 162-172. *Dalam* B. Suryanto, Isbandi, B.S. Mulayatno, B. Sukamto, E. Rianto, dan A.M. Legowo. *Pemberdayaan Masyarakat Peternakan di Bidang Agribisnis untuk Mendukung*

- Ketahanan Pangan. Prosiding Seminar Nasional 2006, Semarang. Universitas Diponegoro.
- Samadi dkk. 2010. Kajian Potensi Limbah Pertanian Sebagai Pakan Ternak Ruminansia di Kabupaten Aceh Besar. Agipet Vol. 10. No. 2. Oktober 2010
- Singgih Wibowo, 2008, *Pedoman mengelola Usaha Kecil*, Seri Industri Kecil, Swadaya Depok.
- Tim Pengelola Kegiatan, 2012, *Profil Desa Sidorejo, Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak*.
- Wahyono, D.E. dan R. Hardianto. 2004. Pemanfaatan sumber daya pakan lokal untuk pengembangan usaha sapi potong. Makalah disampaikan pada Lokakarya Nasional Sapi Potong 2004. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor. hlm. 66-76.